



## **Peningkatan kapasitas pendidik dalam menciptakan iklim kelas yang bermakna di PAUD di Kabupaten Serang**

**Moh. Fikri Tanzil Mutaqin<sup>1</sup>, Mutiah<sup>2</sup>, Humaidah<sup>3</sup>, Ani Sumarni<sup>4</sup>, Yuyun Purwanti<sup>5</sup>,  
Luwes Indriyanti<sup>6</sup>, Aan Anita<sup>7</sup>, Ana Fatunisah<sup>8</sup>, Neneng Hopipah<sup>9</sup>, Eliza Sahidiyah<sup>10</sup>,  
Tri Aristi Septiawati<sup>11</sup>**

Universitas Bina Bangsa-Serang-Indonesia

Emai: netfikri8@gmail.com\*

### **Abstrak**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berperan penting dalam membangun fondasi perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan moral anak. Iklim kelas yang positif dan bermakna menjadi faktor utama dalam mendukung proses pembelajaran yang optimal di PAUD. Namun, banyak pendidik masih menghadapi tantangan dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif akibat keterbatasan pemahaman terhadap strategi pengelolaan kelas berbasis psikologi perkembangan anak, minimnya pelatihan profesional, serta kurangnya refleksi dalam praktik pengajaran. Di Kabupaten Serang, guru PAUD juga menghadapi tekanan kerja yang tinggi, keterbatasan supervisi institusi, serta kurikulum yang kurang fleksibel, yang menghambat efektivitas pembelajaran. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pendidik dalam membangun iklim kelas yang bermakna melalui pelatihan berbasis praktik reflektif, pembelajaran aktif, dan pendekatan psikologi perkembangan anak. Diharapkan, program ini dapat meningkatkan interaksi guru dan peserta didik, menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif, serta mendorong perkembangan anak secara optimal. Dengan demikian, program ini berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan PAUD secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** PAUD, Iklim Kelas, Pendidikan Anak Usia Dini, Pengelolaan Kelas, Pelatihan Guru

### **Abstract**

Early Childhood Education (ECE) plays a crucial role in shaping the foundation of children's cognitive, social, emotional, and moral development. A positive and meaningful classroom climate is a key factor in supporting optimal learning processes in ECE. However, many educators still face challenges in creating a conducive classroom atmosphere due to limited understanding of child development-based classroom management strategies, inadequate professional training, and a lack of reflective teaching practices. In Serang Regency, ECE teachers also struggle with high work pressure, limited institutional supervision, and an inflexible curriculum, all of which hinder effective learning. This community engagement program aims to enhance educators' capacity to create a meaningful classroom climate through training based on reflective practice, active learning, and child development psychology approaches. It is expected that this program will improve teacher-student interactions, foster a more inclusive learning environment, and support children's optimal

development. Thus, this initiative contributes to the continuous improvement of early childhood education quality.

**Keywords:** *ECE, Classroom Climate, Early Childhood Education, Classroom Management, Teacher Training*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berperan krusial dalam membentuk fondasi perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan moral anak. Pada fase emas (golden age), anak mengalami pertumbuhan pesat yang menuntut stimulasi yang tepat agar dapat berkembang secara optimal. Pendidik memiliki peran sentral dalam menciptakan iklim kelas yang efektif guna mendukung pembelajaran di PAUD. Pendidik tidak hanya bertanggung jawab atas aspek fisik ruang belajar, tetapi juga harus membangun hubungan emosional yang positif dengan anak, menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai, serta menciptakan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan kreativitas anak. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas pendidik dalam mengelola iklim kelas yang positif menjadi faktor kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan di PAUD.

Iklim kelas yang positif dan bermakna mengacu pada lingkungan belajar yang secara holistik mendukung perkembangan anak, baik dari aspek fisik, emosional, sosial, maupun kognitif (Sum T. A. 2017). Pendidik harus menata ruang kelas dengan pencahayaan yang memadai, ventilasi yang baik, serta menyediakan sudut eksplorasi yang menarik agar anak merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar. Secara emosional, mereka harus membangun hubungan yang hangat dan responsif agar anak merasa aman serta terdorong untuk mengekspresikan diri tanpa rasa takut. Dalam aspek sosial, pendidik harus mendorong interaksi harmonis, kerja sama, dan penguatan nilai-nilai sosial sejak dini. Selain itu, mereka perlu menerapkan strategi pembelajaran berbasis eksplorasi, bermain, dan partisipasi aktif agar anak dapat membangun pemahaman secara alami dan bermakna (Khadijah, & Jf, N. Z. 2021). Dengan demikian, pendidik yang mampu menciptakan iklim kelas yang positif dan bermakna akan membantu membangun pengalaman belajar yang menyenangkan, inklusif, serta mendukung perkembangan kognitif dan sosial-emosional anak secara optimal.

Namun, banyak pendidik PAUD masih menghadapi kendala dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif (Novitasari 2021). Berbagai penelitian dan laporan lapangan menunjukkan bahwa banyak guru belum sepenuhnya memahami pendekatan holistik dalam membangun suasana kelas yang menyenangkan dan bermakna. Minimnya pemahaman terhadap strategi pengelolaan kelas berbasis psikologi perkembangan anak, keterbatasan pelatihan profesional, serta kurangnya refleksi dalam praktik pengajaran menjadi beberapa faktor yang menghambat efektivitas pembelajaran. Akibatnya, banyak kelas masih menerapkan metode pembelajaran satu arah yang kurang memberikan ruang bagi anak untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar.

Guru PAUD di Kabupaten Serang menghadapi tantangan yang mempengaruhi kinerja dan kualitas pengajaran mereka. Beban kerja yang tinggi serta tekanan dari masyarakat dan orang tua sering kali mengganggu keseimbangan kehidupan kerja mereka. Kondisi ini berkontribusi pada meningkatnya tingkat stres, kelelahan, dan penurunan motivasi, yang akhirnya berdampak pada efektivitas pengajaran di dalam kelas. Saat ini Pemerintah Kabupaten Serang telah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan PAUD dengan memberikan beasiswa sarjana kepada 371 guru yang telah lulus serta mendukung 368 guru lainnya yang masih dalam proses pendidikan. Selain itu, pemerintah juga mengalokasikan dana sebesar Rp 5,5 miliar untuk program insentif bagi 3.076 guru PAUD. Meskipun kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme pendidik, berbagai tantangan masih harus diatasi, terutama dalam hal pengelolaan lembaga dan kesejahteraan

guru. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih sistematis untuk memastikan keberlanjutan peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini di wilayah tersebut.

Lingkungan pendidikan turut berperan dalam keberhasilan pendidik dalam menciptakan iklim kelas yang ideal (Wahid, dkk 2018). Kurangnya supervisi dari institusi PAUD, keterbatasan sarana pembelajaran yang mendukung, serta kurikulum yang kurang fleksibel menjadi tantangan tambahan yang perlu diatasi. Selain itu, beban administratif yang tinggi sering kali mengurangi waktu pendidik dalam merancang dan mengevaluasi strategi pembelajaran yang lebih efektif (Purwanti dkk, 2025). Jika kondisi ini terus berlangsung, kualitas interaksi antara pendidik dan anak dapat menurun, yang pada akhirnya menghambat perkembangan sosial dan emosional anak usia dini.

Menyadari pentingnya peran iklim kelas dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak usia dini, diperlukan intervensi sistematis untuk meningkatkan kapasitas pendidik dalam mengelola lingkungan belajar yang bermakna. Program pelatihan berbasis praktik reflektif menjadi salah satu solusi yang efektif. Melalui pelatihan ini, pendidik tidak hanya memperoleh teori mengenai manajemen kelas, tetapi juga terlibat langsung dalam praktik yang memungkinkan mereka untuk mengevaluasi dan meningkatkan keterampilan mengajar mereka. Dengan pendekatan ini, pendidik diharapkan lebih siap menghadapi tantangan di kelas serta mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi anak.

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melatih pendidik PAUD dalam membangun iklim kelas yang bermakna dengan menerapkan strategi berbasis psikologi perkembangan anak, pembelajaran aktif, serta teknik refleksi dalam pengajaran. Melalui kegiatan ini, pendidik akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran mereka dalam membentuk pengalaman belajar yang berkualitas bagi anak usia dini. Selain itu, program ini akan memberikan pendampingan langsung bagi pendidik dalam menerapkan strategi yang telah dipelajari, sehingga dampaknya dapat lebih optimal dalam jangka panjang.

Melalui program peningkatan kapasitas ini, diharapkan terjadi transformasi dalam praktik pembelajaran di PAUD, khususnya dalam menciptakan suasana kelas yang inklusif, mendukung eksplorasi anak, serta membangun hubungan yang lebih erat antara guru dan peserta didik. Peningkatan kualitas interaksi di dalam kelas akan berkontribusi secara signifikan terhadap perkembangan anak yang lebih optimal. Dengan demikian, program ini tidak hanya menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi pendidik PAUD, tetapi juga memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini secara keseluruhan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Fasilitasi PTK PAUD: Peningkatan kapasitas pendidik dalam menciptakan iklim kelas yang bermakna di TK HUBBUL WATHON Kp. Tegalsari Desa Binong Kecamatan Pamarayan Kabupaten Serang-Banten bagian dari kegiatan PPL Mahasiswa Universitas Bina Bangsa pada tahun 2025. Pendampingan ini merupakan salah satu program kerja dari PPL yang berkolaborasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan dan Mahasiswa PPL Universitas Bina Bangsa. Pendampingan terkait Fasilitasi PTK PAUD: Peningkatan kapasitas pendidik dalam menciptakan iklim kelas yang bermakna di TK HUBBUL WATHON Kp. Tegalsari Desa Binong Kecamatan Pamarayan Kabupaten Serang-Banten dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2025. Selanjutnya yang menjadi peserta dalam kegiatan ini ialah Kepala Sekolah dan Dewan Guru yang ada di daerah Pamarayan. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui tiga tahap kegiatan, antara lain:

### **Survey Lapangan**

Pelaksanaan survey dalam kegiatan Fasilitasi PTK PAUD: Peningkatan kapasitas pendidik dalam menciptakan iklim kelas yang bermakna di TK HUBBUL WATHON Kp. Tegalsari Desa Binong Kecamatan Pamarayan Kabupaten Serang-Banten dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2025 untuk melakukan pengumpulan data dan pengenalan kepada Kepala Sekolah dan Dewan Guru. Tujuan dari kegiatan survey adalah untuk mengetahui kasus terkait peningkatan kapasitas pendidik dalam menciptakan iklim kelas yang bermakna. Kegiatan survey melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan dan Mahasiswa PPL Universitas Bina Bangsa serta Kepala Sekolah Dewan Guru di daerah Pamarayan dan Baros. Untuk mengetahui tingkat pemahaman guru tentang peningkatan kapasitas pendidik dalam menciptakan iklim kelas yang bermakna.



Gambar 1-2. Pelaksanaan Survey

Berdasarkan hasil survey melalui wawancara dengan peserta sosialisasi, ditemukan fakta bahwa beberapa guru masih belum memahami terkait menciptakan iklim kelas yang bermakna. Hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi dan materi terkait menciptakan iklim kelas yang bermakna untuk anak usia dini.

### Persiapan

Proses persiapan sosialisasi dilaksanakan dengan koordinasi yang baik. Tim pelaksana sosialisasi terkait Peningkatan kapasitas pendidik dalam menciptakan iklim kelas yang bermakna melalui pendampingan dan pemberian materi kepada Kepala Sekolah dan Dewan Guru di TK HUBBUL WATHON Pamarayan yang terdiri dari Dosen Pembimbing Lapangan dan Mahasiswa PPL Universitas Bina Bangsa, dengan sasaran utama sosialisasi, yakni Kepala Sekolah dan Dewan Guru di daerah Pamarayan dan Baros Kabupaten Serang.

Sebagai persiapan penunjang kegiatan sosialisasi kegiatan Fasilitasi PTK PAUD: Peningkatan kapasitas pendidik dalam menciptakan iklim kelas yang bermakna di TK HUBBUL WATHON Pamarayan, maka disusun materi sosialisasi dalam bentuk powerpoint yang dapat dijadikan sebagai instrumen media penting yang dapat mendukung penyampaian materi Peningkatan kapasitas pendidik dalam menciptakan iklim kelas yang bermakna, sehingga materi yang disampaikan bisa lebih mudah dipahami oleh Kepala Sekolah dan Dewan Guru.

### Sosialisasi

Pada tahap sosialisasi dilaksanakan pemaparan materi Peningkatan kapasitas pendidik dalam menciptakan iklim kelas yang bermakna. Pada awal sosialisasi, pemaparan materi diberikan melalui metode presentasi untuk menyampaikan bagaimana cara menghadapi dan meningkatkan kapasitas guru dan kepala sekolah dalam menciptakan iklim kelas yang bermakna. Pentingnya materi Peningkatan kapasitas pendidik dalam menciptakan iklim kelas yang bermakna agar bisa dipahami dengan baik oleh Kepala Sekolah dan Dewan Guru. Selanjutnya adalah tahap melakukan diskusi tanya jawab dalam menyampaikan pendapat serta dialog.

Dengan adanya kegiatan Fasilitasi PTK PAUD: Peningkatan kapasitas pendidik dalam menciptakan iklim kelas yang bermakna, diharapkan Kepala Sekolah dan Dewan Guru yang

ada di daerah Pamarayan dan Baros mendapatkan pengetahuan baru dalam menangani permasalahan Peningkatan kapasitas pendidik dalam menciptakan iklim kelas yang bermakna hal tersebut diharapkan dapat merubah stigma Kepala Sekolah dan Dewan Guru bahwa itu merupakan hal yang sangat penting yang perlu direalisasikan bersama. Dalam kegiatan ini, seluruh Kepala Sekolah dan Dewan Guru yang ada di daerah Pamarayan dan Baros menunjukkan adanya antusias yang baik terhadap pemaparan materi yang diberikan melalui powerpoint mengenai Peningkatan kapasitas pendidik dalam menciptakan iklim kelas yang bermakna.

## **HASIL**

Iklim kelas merupakan kondisi lingkungan kelas dalam hubungannya dalam kegiatan pembelajaran. Iklim kelas ditandai dengan adanya komunikasi antara guru-anak, anak-guru, anak-anak (Taran, E. G. M. 2019). Peningkatan kapasitas pendidik dalam menciptakan iklim kelas yang bermakna dapat diciptakan dengan memberikan rasa aman, diterima, dan menghormati anak. Menurut (Ausubel, 1963). ada dua jenis belajar: 1) Belajar Bermakna: belajar dikatakan bermakna apabila informasi yang akan dipelajari anak disusun sesuai dengan struktur kognitif yang dimiliki anak sehingga anak itu dapat mengaitkan informasi barunya dengan struktur kognitif yang dimilikinya. Sehingga anak menjadi kuat ingatannya dan transfer belajarnya mudah dicapai. Struktur kognitif dapat berupa fakta-fakta, konsep-konsep maupun generalisasi yang telah diperoleh atau bahkan dipahami sebelumnya oleh anak. 2) Belajar Menghafal: bila struktur kognitif yang cocok dengan fenomena baru itu belum ada maka informasi baru tersebut harus dipeajari secara menghafal. Belajar menghafal tu perlu bila seseorang memperoleh informasi baru dalam dunia pengetahuan yang sama sekli tidak berhubungan dengan apa yang ia ketahui sebelumnya.

Iklim kelas yang bermakna dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar anak (Aryanti & Muhsin, 2020). Cara menciptakan iklim kelas yang bermakna: menjalin hubungan yang positif dengan anak, memberikan dukungan emosional, berorientasi pada anak, memotivasi anak dan memberikan berbagai sumber belajar. Program peningkatan kapasitas pendidik dalam menciptakan iklim kelas yang bermakna ini bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pelatihan kepada pendidik guru dan kepala sekolah tentang pendampingan pembelajaran yang bermakna. Program pendampingan pembelajaran ini akan dilaksanakan secara kolaboratif antara pendidik PAUD dan tim pengabdi masyarakat. Melalui program ini, pendidik PAUD akan mampu memberikan pendidikan yang lebih relevan dan berkualitas kepada anak-anak, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dalam iklim kelas yang bermakna. Dengan demikian, kami berharap dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pendidikan anak usia dini di Indonesia.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi

Pendampingan pembelajaran adalah pendekatan yang bertujuan untuk memberikan dukungan dan bimbingan kepada pendidik dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memberikan pembelajaran yang efektif kepada anak-anak. Dalam konteks peningkatan kapasitas pendidik dalam menciptakan iklim kelas yang bermakna untuk kepala sekolah dan guru, pendampingan pembelajaran menjadi semakin penting karena pendidik PAUD harus mampu memahami kebutuhan individual anak, meningkatkan kualitas interaksi dengan anak-anak, serta memperluas rencana dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak.

## SIMPULAN

Peningkatan kapasitas pendidik dalam menciptakan iklim kelas yang bermakna merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini (PAUD). Dalam konteks pendidikan PAUD, pendampingan pembelajaran memungkinkan pendidik untuk memahami kebutuhan individual anak, meningkatkan kualitas interaksi dengan anak-anak, serta memperluas rencana dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak. Melalui pemahaman yang mendalam tentang pembelajaran anak usia dini, keterampilan observasi, refleksi, komunikasi, kolaborasi, penggunaan alat bantu pembelajaran, dan pemahaman tentang kebutuhan anak dengan kebutuhan khusus, pendidik PAUD akan mampu memberikan pembelajaran yang lebih efektif, relevan, dan inklusif kepada anak-anak. Dengan demikian, peningkatan kapasitas pendidik dalam menciptakan iklim kelas yang bermakna dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pendidikan anak usia dini di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Khadijah, M. A., & Jf, N. Z. (2021). Perkembangan sosial anak usia dini teori dan strateginya. Merdeka kreasi group.
- Nurul Novitasari. (2021). Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Anak Kelompok B TK PGRI RA Kartini Lajulor Singgahan Tuban Tahun Pelajaran 2021/2022. *Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 230. <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/wisdom/article/download/5077/2414>
- Purwanti, S., Hasan, M., & Pratiwi, F. (2025). Studi Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Paud Dalam Proses Pembelajaran Di Tk Islam Hidayatullah Tulang Bawang. *Jurnal Mubtadiin*, 11(01).
- Rahmat, S. T., & Sum, T. A. (2017). Mengembangkan kreativitas anak. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan missio*, 9(2), 95-106.
- Wahid, A. H., Muali, C., & Mutmainnah, M. (2018). Manajemen kelas dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif; upaya peningkatan prestasi belajar siswa. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 179-194.
- Taran, E. G. M. (2019). Guru Yang Menyenangkan Untuk Mempersiapkan Pendidikan Bagi Anak Usia Dini Yang Mampu Berdaya Saing Di Era Mea. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 62-67.
- Aryanti, Y. D., & Muhsin, M. (2020). Pengaruh efikasi diri, perhatian orang tua, iklim kelas dan kreativitas mengajar terhadap motivasi belajar siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 243-260.
- Ausubel, D. P. (1963). The psychology of meaningful verbal learning.